



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 19 Mei 2017

Halaman: 1

Melihat Aktivitas di Kios Segoro Amarto Pasar Kranggan

Buka Setiap Akhir Pekan, Jaga Keseimbangan Harga

Setelah yang pertama hadir di tengah Pasar Beringharjo, kini Kios Segoro Amarto mengisi satu slot kios di Pasar Kranggan. Kios kedua ini diharap juga bisa menjadi referensi harga bagi masyarakat.

DEWI SARMUDYAHSAARI, Jogja

TUJUAN didirikannya kios ini sebagai penyeimbang agar harga-harga kebutuhan pangan sampai di tangan masyarakat dengan harga yang wajar. Lantas apa saja komoditas yang dijual di kios itu?

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setprov DIJ Gatot Saptadi mengatakan, ada beberapa bahan pangan yang dijual



CEK HARGA: Warga melihat-lihat komoditas yang dijual di Kios Segoro Amarto yang dibuka di Pasar Kranggan, kemarin (18/5). Kios ini bukan pesaing bagi penjual di pasar, melainkan alternatif untuk mengetahui harga komoditas.

di kios penyeimbang itu. Antara lain beras, minyak goreng, gula, bawang merah hingga daging beku.

Menurutnya, sektor bahan pangan ditengarai sebagai pemicu terbesar terjadinya inflasi, terutama saat momen jelang Ramadan dan lebaran seperti ini.

"Sehingga kami memerlukan konsep referensi harga. Sebuah acuan harga. Dengan begitu, harapannya bisa menstabilkan harga-harga yang ada di pasar," ujarnya usai meresmikan Kios Segoro Amarto Dua di Pasar Kranggan, Jogja, kemarin (18/5).

Sejumlah komoditas yang dijual di kios tersebut memang terbilang terjangkau. Di antaranya, untuk minyak goreng dihargai Rp 12.500 per liter, gula Rp 12.500 per kilogram, bawang merah Rp 12.500 per 500 gram, bawang putih Rp 21.000 per 500 gram.

► Baca **Buka...** Hal 7

Instansi	Nilai Berita	Sif.
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
		☐ Untuk Ditanggapi

Target Selanjutnya Buka di Pasar Demangan

■ BUKA...

Sambungan dari hal 1

Tak pelak, warga berbondong-bondong untuk melihat isi kios tersebut.

Pemprov DIJ mengapresiasi Pemkot Jogja yang telah memprakarsai kios dengan konsep penyeimbang ini. Apalagi kios pertama di Pasar Beringharjo menurut analisis Kantor Perwakilan BI cukup berjalan baik. Sebab, harga pedagang yang lain cenderung mengikuti. Harga kebutuhan pangan para pedagang cenderung mengikuti, bukan lebih rendah maupun lebih tinggi. Menurutny, kondisi inilah

Konsep ini ide murni DIJ, semoga bisa menular ke kabupaten lain. Tentu kami juga akan mempromosikan ke tingkat nasional."

Budi Hanoto,
Kepala Kantor Perwakilan
Bank Indonesia DIJ

yang sangat membantu pemerintah dalam kenyamanan konsumen. "Konsep ini baru ada di DIJ, selanjutnya kami akan tetap

melakukan monitoring dan treatment apa yang selanjutnya akan dilakukan," ujar Gatot.

Asisten II Pemkot Jogja Aman Yuriadijaya mengatakan, untuk sementara ini kios akan memprioritaskan buka pada hari Jumat, Sabtu, dan Minggu. Namun, tidak menutup kemungkinan selanjutnya akan dibuka setiap hari menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Paling lambat tahun depan, pemkot akan membuka satu kios lagi di Pasar Demangan.

"Pemerintah menjamin ketersediaan pangan. Pemerintah juga akan mendorong pola konsumsi masyarakat, artinya teman-teman pelaku akhir di pasar ini

bisa memahami harga kewajaran, inilah titik relevansinya," ujarnya.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIJ Budi Hanoto mengatakan, ide kios untuk memanjakan konsumen dengan alternatif harga pasar memang baru yang pertama di Indonesia. Supaya masyarakat memiliki alternatif pilihan, namun tidak ada unsur spekulasi dari para pedagang. Harga yang ditawarkan bukan jadi pesaing, tapi alternatif bagi konsumen.

"Konsep ini ide murni DIJ, semoga bisa menular ke kabupaten lain. Tentu kami juga akan mempromosikan ke tingkat nasional," ujarnya. (ila/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005